

NILAI-NILAI PENDIDIKAN MORAL DALAM FILM *TOBA DREAMS* KARYA BENNI SETIAWAN DAN RELEVANSINYA SEBAGAI BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA DI SMP

Oleh Kun Hidayati

Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Yogyakarta

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk (1) mendeskripsikan wujud nilai-nilai pendidikan moral yang terdapat dalam film *Toba Dreams* karya Benni Setiawan, (2) mendeskripsikan relevansi film *Toba Dreams* karya Benni Setiawan sebagai bahan ajar di SMP.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Data-data penelitian ini adalah dialog dan tuturan yang mengandung nilai pendidikan moral dalam film *Toba Dreams* karya Benni Setiawan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah film *Toba Dreams* karya Benni Setiawan yang kemudian dibentuk ke dalam bahasa tulis berupa naskah dialog. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak libat cakap dan teknik catat. Berkaitan telaah analisis data, penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber.

Simpulan penelitian ini mencakup dua hal yakni *pertama*, pada film *Toba Dreams* karya Benni Setiawan. Peneliti menggunakan empat nilai moral yaitu (1) nilai pendidikan moral yang berkaitan dengan Tuhan, (2) nilai pendidikan yang berkaitan dengan sesama, (3) nilai pendidikan moral yang berkaitan dengan diri sendiri, (4) nilai pendidikan moral yang berkaitan dengan lingkungan alam. Dari 32 data yang ditemukan, adapun nilai pendidikan moral yang berkaitan dengan Tuhan berjumlah 5 data, nilai pendidikan moral yang berkaitan dengan sesama berjumlah 23, nilai pendidikan moral yang berkaitan dengan diri sendiri berjumlah 2 data, nilai pendidikan moral yang berkaitan dengan lingkungan alam berjumlah 2 data. Dalam film *Toba Dreams* karya Benni Setiawan nilai moral yang paling banyak muncul adalah nilai pendidikan moral yang berkaitan dengan sesama. *Kedua*, penelitian ini memiliki relevansi untuk guru sebagai bahan ajar yang terkait materi nilai pendidikan moral dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada KD 4.15 untuk SMP kelas VII semester ganjil.

Kata Kunci: Nilai-nilai Pendidikan moral, film *Toba Dreams*, Bahan ajar.

ABSTRACT

The aims of this research to 1) describe the manifestation of moral education messages in *Toba Dreams* movie, written by Benni Setiawan. 2) describe the relevance of moral education messages in the film as teaching material in junior high school.

This research used qualitative that tends to descriptive research. The data of research were dialogs and utterances that contains moral education values in the movie. The source of data in the research was *Toba Dreams* movie and subsequently transferred into dialog by writing. The data collection technique in the research were listen attentively, study the utterance and writing technique. Based on data analysis study, this research use data qualitative research. The data validity in the research is triangulation source.

The conclusion of the research encompass two important things, First writer used four moral messages that related to God, fellowship, one's personal and environmental. from 32 data that taken, the moral messages that related to God were 5 data, fellowship 23, fellowship 2 data and 2 data for environmental . Therefore, most of moral messages in this research relates to fellowship were follows. Second, this research was completely relevance to combined as Indonesian subject material teaching that related to moral education on KD (basic competence) 4.15 in junior high school al first semester.

Keynote: *Education moral messages, Toba Dreams Movie, meterial teaching.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan suatu karya yang bersifat imajinatif yang dilandasi kesadaran dan tanggung jawab dari segi kretivitas sebagai karya seni. Karya sastra juga banyak memberikan gambaran kehidupan sebagaimana yang diinginkan oleh pengarangnya sekaligus menunjukkan sosok manusia sebagai insan seni yang berunsur estetis dominan. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI,1988:786-787), kata sastra dituliskan sebagai (1) bahasa (kata-kata, gaya bahasa) yang dipakai di dalam kitab-kitab (bukan bahasa sehari-hari).

Jenis-jenis karya sastra terdiri dari puisi, pantun, roman, cerpen, dongeng, legenda, dan drama/film. Drama/film adalah cerita yang lengkap dengan adegan dan dialog para tokoh cerita. Dalam drama, para pelaku cerita diatur baik dari dialognya maupun adegannya, serta mimik mukanya. Drama biasanya diawali dengan prolog.

Selain dialog para pelaku ada juga monolog tokoh cerita. Monolog adalah cerita berbicara dengan dirinya sendiri (Dewojati, 2012:27).

Film berarti sebagai karya cipta seni dan budaya. Kesenian ini merupakan bagian media komunikasi audio-visual yang dibuat berdasarkan asas sinematografi dengan direkam berbagai alat. Adapun alat yang dimaksud adalah pita seluloid, pita video, piringan video, dan / atau bahan hasil penemuan teknologi lainnya dalam segala bentuk jenis, dan ukuran melalui proses kimiawi, proses elektronik, atau proses lainnya, dengan atau tanpa suara, yang dapat dipertunjukkan dan atau ditayangkan dengan sistem proyeksi mekanik, elektronik, dan atau lainnya (Dewojati, 2012:28).

Film dibentuk atas dua unsur, yaitu unsur naratif dan sinematik. Dua unsur tersebut saling berinteraksi dan berkesinambungan satu sama lain untuk membentuk sebuah film. Unsur naratif yaitu bahan(materi) yang akan diolah, sedangkan unsure sinematik adalah cara (gaya) untuk mengolahnya. Unsur sinematik yaitu cara (gaya) untuk mengolahnya. Unsur sinematik terbagi menjadi empat elemen pokok, yaitu *mise-en-scene*, sinematografi, *editing*, dan suara. Masing-masing unsur sinematik tersebut juga saling berkesinambungan satu sama lain untuk membentuk gaya sinematik secara utuh (Pratista dalam Dewojati, 2012:28).

Bahasa film adalah kombinasi antara bahasa suara dan bahasa gambar. Sineas menawarkan sebuah solusi melalui filmnya dengan harapan tentunya dapat diterima dengan baik oleh penonton. Melalui pengalaman dan mental budaya yang dimilikinya, penonton dapat berperan aktif secara sadar maupun tidak sadar untuk memahami sebuah film (Pratista dalam Dewojati, 2012:28). Sebagai media komunikasi yang terutama bersifat visual, yang melahirkan “gambar gerak” apa yang disebut sebagai “tata bahasa” film dan video cenderung berpusat pada aspek visualitas dan dinamikanya. Oleh karena itu, hal yang dianggap signifikan dalam kedua media tersebut pastilah objek-objek visual dengan segala dinamikanya (Faruk dalam Dewojati, 2012:28).

Di dalam film banyak termuat nilai pendidikan salah satunya nilai moral. Kenny dalam Nurgiyantoro (2009:321) menjelaskan bahwa moral sebagai suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral yang bersifat praktis, yang dapat diambil dan ditafsirkan lewat cerita yang bersangkutan oleh pembaca. Ini merupakan “petunjuk” yang sengaja diberikan oleh pengarang tentang berbagai hal yang berhubungan dengan masalah

kehidupan, seperti sikap, tingkah laku, dan sopan santun pergaulan. Tawuran merupakan contoh dari merosotnya nilai moral.

Film *Toba Dreams* karya Benni Setiawan adalah sebuah film Indonesia yang diadaptasi dari novel dengan judul yang sama karangan T.B. Silalahi. Awal karier Benni Setiawan adalah aktor, beliau lahir di Tasikmalaya, 28 September 1965. Beliau membintangi beberapa film dan akhirnya memilih untuk berkarier di belakang layar. Menjadi sutradara sudah menjadi impian beliau sejak SMA, hobinya menonton film dan mengamatinya, tidak ahnya menonton film namun beliau juga gemar menulis dan membaca buku. Karier beliau sebagai sutradara bisa dibilang sangat melesat, sutradara terbaik FFI 2010 itu semakin dikenal sebagai penulis scenario handal. Setelah meraih Piala Citra, nama BenniSetiawan semakin berkibar kencang dengan karyanya. Beliau banya berada di jalur komedi romantic, dan film-filmnya dapat dikatakan manis. Adapun film yang pernah disutradarai Bukan Cinta Biasa, Cinta 2 Hati, dan 3 Hati Dua Dunia, Satu Cinta (Fakhmi Kurniawan,/detikHOT 04 Maret 2013). Film *Toba Dreams* dirilis pada 30 April 2015, menyelipkan nilai moral dengan cara yang mudah dimengerti anak muda. Tipikal permasalahan yang dekat dengan kehidupan warga kota besar (Priherdityo/CNN Indonesia, 18 April 2015). Film ini bercerita tentang keluarga Sersan Mayor Tebe. Sersan Mayor Tebe adalah seorang prajurit yang berdisiplin, penuh dedikasi, dan menjunjung tinggi sumpah prajurit. Prajurit teladan yang telah mempertaruhkan nyawanya di medan perang demi kedaulatan bangsa. Selepas Pensiun dari TNI Sersan Mayor Tebe berkeinginan untuk pulang ke kampung halamannya di Medan untuk memperbaiki kampung halaman waktu kecil. Selain itu karena Sersan Mayor Tebe ingin menjunjung tinggi sumpah prajurit yaitu dengan meninggalkan rumah dinas, karena rumah dinas hanya diperuntukkan untuk prajurit yang masih aktif. Sersan Mayor Tebe juga memikirkan masa depan ketiga anaknya oleh karena itu Sersan Mayor Tebe memiliki keteguhan sikap dan memegang prinsip apa yang dilakukannya merupakan jalan terbaik untuk keluarganya. Selain itu Sersan Mayor Tebe juga ingin memunjukkan kesetiaannya kepada Ibunya untuk menemani dan merawat di masa tuanya seperti ajaran keyakinannya.

Peneliti tertarik untuk memilih film *Toba Dreams* karya Benni Setiawan sebagai relevansi bahan ajar. Film ini dapat dijadikan bahan ajar karena cerita mengandung unsur yang mendidik yang memiliki pesan moral dan dapat menginspirasi untuk dikaitkan sebagai bahan ajar di SMP. Peneliti menjadikan film ini sebagai alternatif bahan ajar di SMP karena pembelajaran pendidikan moral termuat dalam salah satu kompetensi dasar kelas 8 yaitu “4.15 menginterpretasi drama (tradisional dan modern) yang dibacakan dan ditonton/ didengar”. Selain itu, dilihat dari dua unsur yaitu segi psikologi dan sosial. Dari segi psikologi, film ini cukup menarik untuk jika dilihat karena di dalam film ini berisi tentang keteguhan sikap, cara berpikir, kekukuhan dalam memegang prinsip; ihwal cinta dan kesetiaan, serta religius. Dari segi sosial, film ini menceritakan tentang lingkungan keluarga dan lingkungan sosial bermasyarakat. Dengan demikian, siswa dapat memahami hidup bersosialisasi yang terdapat dalam film tersebut. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan moral dalam film *Toba Dreams* karya Benni Setiawan.

Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang ada di atas, maka terdapat beberapa masalah yang dapat diambil untuk kemudian dapat diteliti lebih lanjut. Beberapa masalah yang dapat diteliti tersebut antara lain :

1. Nilai-nilai pendidikan moral apa sajakah yang terkandung dalam film *Toba Dreams* karya Benni Setiawan ?
2. Apa sajakah relevansi nilai-nilai pendidikan moral terhadap pembelajaran dalam film *Toba Dreams* karya Benni Setiawan relevansinya sebagai bahan ajar di SMP ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan moral yang terkandung dalam film *Toba Dreams* karya Benni Setawan.
2. Mendeskripsikan relevansi nilai-nilai pendidikan moral yang terdapat dalam film *Toba Dreams* karya Benni Setiawan sebagai bahan ajar di SMP.
- 3.

Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka manfaat penelitian sebagai berikut

1. Manfaat Teoretis
 - a. Penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu kebahasaan, terutama pada aspek pembelajaran sastra pada film.
 - b. Memperoleh khasanah ilmu pengetahuan terutama bidang bahasa dan sastra Indonesia khususnya dalam menganalisis film.
2. Manfaat Praktis
 - a. Hasil penelitian ini dapat memperluas cakrawala apresiasi penikmat sastra Indonesia terhadap aspek pendidikan moral dalam sebuah film.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti sastra berikutnya.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan mengkaji pesan-pesan dalam sebuah karya sastra, khususnya dalam film *Toba Dreams* karya Benni Setiawan yaitu nilai-nilai pendidikan moral dan relevansinya sebagai bahan ajar di SMP. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif analisis, karena tidak semata-mata menguraikan namun memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya atau hasil pendeskripsiannya.

HASIL PENELITIAN

Hasil dari analisis data dalam penelitian ini berupa kata-kata atau kalimat yang terdapat dalam dialog film *Toba Dreams* yang berdurasi total 02:19:12. Pemaparan data penelitian ini menggunakan metode informal. Penggunaan pemaparan metode informal sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bertujuan untuk merumuskan secara rinci sasaran kata-kata atau kalimat dalam dialog film *Toba Dreams* yang memiliki nilai pendidikan moral. Data yang dipaparkan di bawah

inihlah yang akan dibahas nantinya pada bab selanjutnya dengan rinci secara per data sesuai teori jenis nilai pendidikan moral yang terdapat dalam film *Toba Dreams*.

PEMBAHASAN

A. Wujud Nilai Moral Dalam Hubungan Dengan Tuhan

Wujud nilai moral dalam hubungan dengan tuhan merupakan sikap yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya termasuk dalam sikap toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama (aliran kepercayaan) lain.

B. Wujud Nilai Moral Dalam Hubungan Dengan Sesama

Wujud nilai moral dalam hubungan dengan sesama merupakan sikap yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari kita dalam berinteraksi dengan orang lain.

C. Wujud Nilai Moral Dalam Hubungan Dengan Diri Sendiri

Wujud nilai moral dalam hubungannya dengan diri sendiri, yaitu berhubungan dengan apa yang dirasakan atau di alami dalam diri manusia. Wujud nilai moral dalam hubungannya dengan diri sendiri merupakan perasaan yang terjadi didalam diri manusia.

D. Wujud Nilai Moral Dalam Hubungan Dengan Lingkungan

Wujud nilai moral dalam hubungannya dengan lingkungan yaitu semua kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan agar tetap asri. Lingkungan dan manusia merupakan aspek yang tidak dapat di pisahkan karena lingkungan dan manusia saling membutuhkan.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai wujud nilai-nilai pendidikan moral dan kaitannya atau relevansinya sebagai bahan ajar di SMP terhadap film *Toba Dreams* dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pada film *Toba Dreams* peneliti menemukan empat wujud nilai moral yaitu wujud nilai moral dalam hubungannya dengan Tuhan, wujud nilai moral dalam hubungannya dengan sesama, wujud nilai moral dalam hubungannya dengan diri sendiri, wujud nilai moral dalam hubungannya dengan lingkungan. Nilai pendidikan moral yang paling banyak muncul dalam film *Toba Dreams* adalah wujud nilai moral dalam hubungannya dengan sesama. Dari 32 data yang ditemukan, adapun total wujud nilai moral dalam hubungannya dengan sesama berjumlah 23 data, yaitu memberi nasihat 10 data, kepedulian 2 data, menegur 2 data, memuji 1 data, menepati janji 2 data, berbelas kasih 1 data, kasih sayang 3 data, membalas budi 1 data, permohonan maaf 1 data. Wujud nilai moral dalam hubungannya dengan Tuhan ditemukan 5 data, yaitu membaca doa 4 data, dan keinsfan 1 data. Wujud nilai moral dalam hubungannya dengan diri sendiri ditemukan 2 data, yaitu bertekad kuat 1 data, dan penyesalan 1 data. Wujud nilai moral dalam hubungannya dengan lingkungan ditemukan 2 data, yaitu menjaga kebersihan 1 data, dan memajukan pariwisata 1 data.

Secara umum nilai-nilai pendidikan moral yang terkandung dalam film *Toba Dreams* relevan jika digunakan sebagai bahan ajar di SMP pada K.D 4.15 kelas VIII menginterpretasikan drama (tradisional dan moderen) yang dibacakan dan ditonton / didengar. Penggunaan media dengan mengambil nilai pendidikan moral pada film ini akan mempermudah guru ataupun siswa dalam menyampaikan ataupun menerima moral baik yang dapat dilihat dari sikap ataupun tuturan yang dilakukan oleh tokoh dalam film tersebut. Bahan ajar yang dapat di gunakan baik dalam agama, bahasa ataupun sastra pada dasarnya spesifik bahan ajar dalam bidang sastra dengan adanya interpretasi drama maka bentuk karya sastra sebagai penanaman

nilai-nilai pendidikan moral juga akan merangsang imajinasi kreatifitas anak berfikir kritis melalui rasa penasaran akan jalan cerita dan metafora-metafora yang terdapat di dalamnya. Film *Toba Dreams* ini lebih mudah untuk diterima oleh jenjang Sekolah Menengah Pertama dengan kategori *genre* remaja. Pada dasarnya menginterpretasikan drama lebih mudah digunakan dalam menanamkan nilai pendidikan moral yang baik

DAFTAR PUSTAKA

- Airlangga.2016. Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Dasar Dan Pengukuran Listrik Untuk Sekolah Menengah Kejuruan. Diunduh di (<https://media.neliti.com/media/publications/164045-ID-pengembangan-bahan-ajar-mata-pelajaran-d.pdf>). Di akses pada tanggal 6 April 2018
- Burhan Nurgiyantoro. 2001. *Sastra anak*. Yogyakarta: Gadjah mada university press
- _____ 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta :Gadjah mada university press
- Dewojati Cahyaningrum. 2012. *DRAMA Sejarah, Teori, dan Penerapannya*. Jakarta : Javakarsa media
- Elita. 2014.”Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral Dalam Film Berjudul “Kita Versus Korupsi”.Diunduh di.(http://ejournal.ilkom.fisipunmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2014/05/JURNAL_ELITH_2014_2009%20%2805-19-14-06-40-17%29.pdf). Diakses pada tanggal 5 April 2018.
- Fatimah Ibda. 2012. Pendidikan Moral Anak Melalui Pengajaran Bidang Studi Ppkn Dan Pendidikan Agama. Diunduh di “www.Jurnal.Ar-Raniry.Ac.Id%2findex.Php%2fdida ktika%2farticle%2fdownload%2f457%2f368&Usg=Aovvaw3x3es8uaqiii54u5b2m9we <https://www.youtube.com/watch?v=QqrxNQi9p8A> di akses pada tanggal 02 November 2017.
- Kumala devi, April. 2018. Nilai-nilai Pendidikan karakter dalam film Rudy Habibi karya Hanung Bramantyo dan relevansinya sebagai bahan ajar di SMA. Universitas PGRI Yogyakarta.
- Kurniawan, Fakmi di unduh di (<https://hot.detik.com/movie/2185340/mengenal-lebih-dekat-sutradara-madre-benni-setiawan>) di akses pada tanggal 13 November 2017.

Lya. 2016. Implementasi Pendidikan Moral Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas Rendah Di SD Sutran Sabdoadi Bantul. Diunduh di(<http://repository.upy.ac.id/308/1/JURNAL%20%20LYA%20WAHYUNINGSIH%20%2811144600106%29.pdf>). Di akses pada tanggal 5 April 2018.

Mahsun. 2012. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta:PT Grafindo Persada

Moleong, Lexy, J . 2007. *Metodologi Penelitian kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya

Muchson dan Samsur. 2013. *Dasar-Dasar Pendidikan Moral*. Yogyakarta :Penerbit ombak

Muhibbin Syah. 2014.*Psikologi Pendidikan*. Bandung :Remaja Rosdakarya

Nurjaya Gede.2012. Pengembangan Bahan Ajar Metode Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Berbasis Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Untuk Meningkatkan Pemahaman dan Kemampuan Aplikatif Mahasiswa. Diunduh di(<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPI/article/viewFile/4490/3463>) diakses pada tanggal 02 mei 2018.

Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Persepektif Rencana Penelitian*.

Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Priherdityo. CNN di unduh di (<https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20150418134001-220-47567/film-toba-dreams-terpuji-tanpa-kesan-menggurui>) di akses pada 13 November 2017.

Rohmah, Miftahur. 2016. *Nilai Moral Kemanusiaan Dalam Teks Film La Rafle karya Roselyn Bosch*. Universitas Negeri Yogyakarta

Sadjati, hakikat bahan ajar diunduh di (<http://repository.ut.ac.id/4157/1/IDIK4009-M1.pdf>) diakses pada tanggal 02 mei 2018.

Sofiani, Resti. 2012. *Pesan Moral pada film Mihrab Cinta*. Universitas Negeri Yogyakarta.